



TRIBUN JOGJA/
AZKA RAMADHAN
DISKUSI
- Suasana kegiatan knowledge sharing bersama delegasi Filipina yang digelar BKKBN di Ndalem Poenokawan, Kota Yogya, Kamis (30/11).

Delegasi Filipina Studi Tiru Program KB di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mengajak delegasi dari Filipina menyambangi Kota Yogya, Kamis (30/11). Kunjungan itu untuk mempelajari program keluarga berencana di Kota Yogyakarta yang diapuk jadi salah satu *pilot project* tingkat nasional.

Dalam kesempatan itu, rombongan BKKBN dan delegasi Filipina ditemui secara langsung oleh GKR Bendara, di Ndalem Poenokawan, Kota Yogyakarta. Plt Deputy Bidang Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan BKKBN, Ukik Kusuma Kurniawan, mengatakan, kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerjasama antara Indonesia dan Filipina yang sudah terjalin sejak 2013 silam.

"Jadi, setiap tahun ada kesepakatan untuk mengirim Bangsamoro ke Indonesia. Bangsamoro ini berasal dari Mindanao, Filipina, yang mayoritas muslim dan capaian KB-nya perlu ditingkatkan," ujarnya.

Oleh sebab itu, Pemerintah Filipina pun mengarahkan mereka untuk studi tiru di Indonesia, yang mempunyai metode serupa dalam konteks Islam. Kemudian, pada 2023 ini, Yogyakarta dipilih menjadi lokasi kunjungan, karena capaiannya yang mentereng dalam hal program KB dan penanganan *stunting*.

"Itu semua sudah dikembangkan dengan sangat baik di Yogyakarta. Sehingga, harapannya yang mereka dapatkan di sini bisa direplikasi," ujarnya.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Andi Ritamariyani, menambahkan, selama ini Yogya seringkali ditunjuk sebagai *pilot project* untuk beberapa program yang digulirkan BKKBN di tingkat nasional. Selain dukungan penuh dari tingkat pusat, komitmen kuat pemerintah daerah pun membuat program-program tersebut selalu berjalan sukses.

"Semua program BKKBN di DIY sukses karena didukung kebijakan pemerintah daerah. Komitmennya sangat kuat, sampai level kabupaten kota dan wilayah," ungkapnya.

Sementara itu, GKR Bendara mengatakan bahwa pertemuan ini menjadi momentum baik bagi kedua pihak, untuk saling menggali ilmu. Menurutnya, tidak hanya dari delegasi Filipina, tim BKKBN dan para penggiat KB di Yogyakarta pun mendapat banyak pengetahuan dan yang bisa diimplementasikan ke depan.

"Harapannya, tentu bisa membuka peluang-peluang baru untuk kolaborasi dan kerja sama. Mungkin, ada strategi baru untuk pengentasan *stunting* dan *family planning* di Indonesia," jelasnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005